

BAB V

PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

Berdasarkan analisis data yang dipaparkan pada bab IV, maka dalam bab V ini akan disajikan pembahasan, diskusi penelitian dan kelemahan-kelemahan penelitian.

A. PEMBAHASAN

Berikut adalah proses berpikir dari kelompok atas, kelompok sedang dan kelompok bawah dalam menyelesaikan soal pembuktian trigonometri.

Tabel 5.1
Proses Berpikir Kelompok Atas, Sedang dan Bawah

Kelompok	Subjek	Proses Berpikir	Kesimpulan
Tinggi	S ₁	Konseptual	Konseptual
	S ₂	Konseptual	
Sedang	S ₃	Semi Konseptual	Semi Konseptual
	S ₄	Semi Konseptual	
Bawah	S ₅	Komputasional	Komputasional
	S ₆	Komputasional	

B. DISKUSI PENELITIAN

Hasil analisis data pada bab IV menunjukkan bahwa terdapat perbedaan proses berpikir siswa kelompok atas, sedang dan bawah dalam menyelesaikan soal pembuktian pada topik trigonometri untuk jumlah dan selisih dua sudut. Siswa kelompok atas mempunyai proses berpikir konseptual, siswa kelompok sedang mempunyai proses berpikir semi konseptual, sedangkan kelompok bawah cenderung mempunyai proses berpikir komputasional.

Siswa kelompok atas memiliki proses berpikir konseptual. Untuk subjek S_1 dengan inisial ARH cenderung menyelesaikan soal pembuktian dengan proses berpikir konseptual. Hal ini terlihat dari jawaban S_1 mampu memahami soal dan menyusun rencana penyelesaian. Namun, pada pelaksanaan penyelesaian nomer 3 pada langkah kedua sempat melakukan kesalahan dan subjek akhirnya menyadari letak kesalahannya setelah melihat dan memeriksa kembali pekerjaannya dan subjek tepat memperbaiki kesalahannya. Sedangkan Subjek S_2 dengan inisial MK cenderung menyelesaikan soal pembuktian dengan proses konseptual pada soal nomer 2,3 dan 4. Yaitu siswa memahami soal dengan baik kemudian mampu mengkaitkan dengan konsep yang pernah diterima sebelumnya, MK juga selalu menggunakan konsep yang benar setiap langkah – langkah pembuktian. Akan tetapi pada soal nomer 1 subjek mempunyai proses berpikir semi konseptual, hal ini terjadi karena MK tidak sepenuhnya mampu mengkaitkan konsep yang sudah dipelajari, seperti konsep sudut berkomplemen dan sudut pelurus.

Siswa kelompok sedang cenderung memiliki proses berpikir semi konseptual. Untuk subjek S_3 dengan inisial KR cenderung menyelesaikan soal pembuktian dengan proses berpikir semi konseptual pada soal nomer 1,3 dan 4. Karena KR dengan tepat memahami soal dengan baik, tetapi untuk mengkaitkan dengan konsep yang pernah diterima sebelumnya KR tidak sepenuhnya dapat menjelaskan dan memahami dengan baik, selain itu KR juga tidak sepenuhnya menggunakan konsep disetiap langkah – langkah pada proses pembuktian. Pada soal nomer 4 KR mengalami kesalahan sedikit, dengan melihat dan mengoreksi pekerjaannya KR menyadari letak

kesalahannya dan dengan tepat memperbaiki kesalahannya. Akan tetapi pada soal nomer 3 KR mempunyai proses berpikir konseptual yaitu KR mampu memahami soal dengan baik kemudian mencari kaitan konsep – konsep yang ada pada soal sehingga dapat dengan cepat memperoleh ide yang jelas bagaimana langkah – langkah penyelesaian soal. Sedangkan subjek S₄ dengan inisial DS cenderung menyelesaikan soal pembuktian dengan proses berpikir semi konseptual pada soal nomer 1,2 dan 4. Karena DS dengan tepat mampu memahami soal dengan baik, tetapi DS tidak sepenuhnya mampu mengkaitkannya dengan konsep – konsep yang pernah diterima sebelumnya. Akan tetapi pada soal nomer 3 DS mempunyai proses berpikir konseptual yaitu DS mampu memahami soal dengan baik kemudian mencari kaitan konsep – konsep yang ada pada soal sehingga dapat dengan cepat memperoleh ide yang jelas bagaimana langkah – langkah penyelesaian soal.

Kelompok bawah cenderung memiliki proses berpikir komputasional. Hal ini tampak terlihat bahwa Subjek S₅ dengan inisial UI cenderung menyelesaikan soal pembuktian dengan proses komputasional pada soal nomer 1,2 dan 4. Karena UI tidak mampu memahami soal dengan baik, tidak mampu mengkaitkan dengan konsep – konsep trigonometri yang ada didalamnya. Akan tetapi pada soal nomer 3 UI mempunyai proses berpikir semi konseptual yaitu UI memahami soal dengan baik, UI tidak sepenuhnya mampu mengkaitkannya dengan konsep yang pernah diterima sebelumnya sebagai contoh UI tidak sepenuhnya mengetahui tentang konsep identitas trigonometri karena yang UI tahu bahwa $\cos^2\alpha + \sin^2\alpha = 1$. Sedangkan subjek S₆ dengan inisial RA cenderung menyelesaikan soal pembuktian dengan proses

komputasional. Karena RA tidak mampu memahami soal dengan baik, RA tidak mampu mengkaitkan dengan konsep yang pernah diterima sebelumnya dan RA tidak mampu menyelesaikan penyelesaian pembuktian dari setiap soal yang diberikan.

C. Kelemahan-Kelemahan Penelitian

Interval waktu antara penyampaian materi yang dijadikan kajian dalam penelitian ini dengan pelaksanaan penelitian terlalu jauh sehingga dimungkinkan siswa banyak yang sudah lupa terhadap apa yang ditanyakan, meski sebelum pelaksanaan penelitian siswa diberitahu materinya.